

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEAKTIFAN LANSIA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU DI DESA TOMINI
KECAMATAN TOMINI KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI



**MAWADDA NUR
201701018**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

ABSTRAK

MAWADDA NUR. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Di bimbing oleh JUWITA MELDASARI TEBISI dan SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Indonesia menduduki peringkat keempat selama 40 tahun berturut-turut dan merupakan penduduk lansia terbanyak di bumi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa-apa saja yang berhubungan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 lansia pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua total populasi lansia. Uji yang dipakai untuk Analisis Univariat adalah presentase dan analisis bivariat adalah *uji chi square*. hasil penelitian pengetahuan ($p=0.000$), dukungan keluarga ($p=0.000$), pelayanan tenaga kesehatan ($p=0.001$), motivasi ($p=0.001$). kesimpulanya ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, pelayanan tenaga kesehatan, motivasi dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Saran dari penelitian ini diharapkan lansia dapat hidup dengan sukses dengan cara mampu menerima kehidupannya, melakukan aktivitas secara mandiri, bersosialisasi dengan lingkungannya dan bisa menikmati hidupnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pelayanan Tenaga Kesehatan, Dukungan Keluarga, Motivasi, Posyandu Lansia.

ABSTRACT

MAWADDA NUR. Factors Associated with the Activeness of the Elderly in Participating in Posyandu Activities in Tomini Village, Tomini District, Parigi Moutong Regency. Supervised by JUWITA MELDASARI TEBISI and SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Indonesia has been in fourth place for 40 consecutive years and is the largest elderly population on earth. The purpose of this study was to find out anything related to the activeness of the elderly in participating in posyandu activities in Tomini Village, Tomini District, Parigi Moutong Regency. This type of research is a quantitative, analytic survey using a cross sectional approach. The population in this study were 32 elderly. The sample in this study was all the total elderly population. The test used for univariate analysis is percentage and bivariate analysis is the chi square test. results of research on knowledge ($p=0.000$), family support ($p=0.000$), health worker services ($p=0.001$), motivation ($p=0.001$). In conclusion, there is a relationship between knowledge, family support, health worker services, motivation and the activeness of the elderly in participating in Posyandu activities in Tomini Village, Tomini District, Parigi Moutong Regency. Suggestions from this study are that it is hoped that the elderly can live successfully by being able to accept life, carry out activities independently, socialize with their environment and be able to enjoy life.

Keywords: Knowledge, Service of Health Personnel, Family Support, Motivation, Elderly Posyandu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Tinjauan Teori Lansia	6
2. Tinjauan Tentang Posyandu Lansia	9
3. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia	13
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24

E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan data	26
H. Pengolahan Data	27
I. Analisa Data	28
J. Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	31
1. Karakteristik Responden	32
2. Analisis Univaria	33
3. Analisa Bivariat	35
C. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis	32
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Lansia Di Posyandu Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Posyandu Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pelayanan Tenaga Kesehatan Di Posyandu Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	34
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Motivasi Lansia Di Posyandu Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	34
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Keaktifan Lansia Di Posyandu Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	35
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Lansia Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu	36
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu	36
Tabel 4.11	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Tenaga Kesehatan Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu	37
Tabel 4.12	Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Lansia Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Gambar	2.1 Kerangka Konsep Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Izin Penelitian
5. Lembar Persetujuan Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olah Data SPSS
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan sekumpulan orang yang mengalami proses perubahan secara bertahap. Untuk meningkatkan kesejahteraan lansia diperlukan kegiatan perencanaan untuk mendorong lansia berpartisipasi dalam masyarakat dan pengambilan keputusan. Peran keluarga dalam memberikan kesempatan kepada lansia untuk mengembangkan kemampuan lansia yang dapat meningkatkan kesejahteraan lansia¹.

World Health Organization (WHO) membagi lansia menjadi empat kategori, kategori pertama adalah lanjut usia pertengahan *middle age* 45-59 tahun, lanjut usia *elderly* 60-74 tahun, lanjut usia *old* 75-90 tahun dan lanjut usia *very old* di atas 90 tahun². *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa lansia diatas 60 tahun sebanyak 900 juta pada tahun 2015, dan pada tahun 2050 akan bertambah lebih dari 2 kali lipat dari yang 12% menjadi 22% atau sekitar 2 miliar³.

Asia merupakan negara dengan populasi lansia terbesar di dunia. Pada tahun 2015, populasi lansia mencapai 508 juta jiwa dan menyumbang 56% dari total lansia di dunia⁴. Indonesia menduduki peringkat keempat selama 40 tahun berturut-turut dan merupakan negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbesar di dunia. Pada tahun 2014 jumlah lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa setara dengan 8,03% dari seluruh jumlah penduduk¹. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014 juga menyebutkan terdapat 160.571 lanjut usia. Tercatat 101.176 lanjut usia (63,01%) yang terdaftar dalam posyandu lanjut usia, dari jumlah tersebut yang aktif dalam kegiatan posyandu ada 58,538 lanjut usia (57,8%)².

Penduduk lansia yang besar serta berkembang pesat pada kesehatan dan kesejahteraan lansia menyebabkan berbagai masalah contohnya adalah masalah kesehatan pada lansia seperti penyakit asam urat, kolesterol, hipertensi, ataupun masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, lansia harus

diberi penghargaan dalam segala aspek untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas lansia. Peningkatan jumlah lansia akan dibarengi dengan berbagai permasalahan dan mempengaruhi seluruh aspek lansia, baik itu individu, keluarga maupun masyarakat, baik secara fisik, biologis, spiritual, maupun sosial ekonomi. Mengingat lansia merupakan salah satu kelompok rentan dalam keluarga, maka menurut kondisi kehidupan lansia perlu diberikan perhatian khusus terhadap pertumbuhan lansia, misalnya keluarga selalu memperhatikan jadwal posyandu lansia, adanya kasih sayang yang lebih kepada para lansia membuat para lansia merasa bahwa anggota keluarga benar-benar merawat mereka².

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 138 ayat 1 mengatur bahwa upaya pemberian pelayanan kesehatan lanjut usia harus diarahkan untuk menjaga kehidupan yang sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi. Pemerintah berkewajiban untuk memastikan tersedianya layanan kesehatan dan mempromosikan kehidupan lansia yang sehat dan mandiri. Salah satu bentuk asuhan lansia adalah dengan melaksanakan pelayanan kesehatan lanjut usia melalui program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)⁴.

Posyandu lansia merupakan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola, diorganisir dan dilaksanakan bersama masyarakat untuk berkembang secara sehat dan memberikan akses pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat. Posyandu lansia ini merupakan tempat pelayanan kesehatan lanjut usia dimana masyarakat melakukan proses pembentukan dan pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan dan inisiatif masyarakat itu sendiri¹⁸. Pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan status mental, pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan laboratorium sederhana, pemberian makanan tambahan dan aktifitas fisik seperti senam lansia¹⁸.

Tujuan diadakannya posyandu lansia adalah untuk menambah pengetahuan, sikap, perilaku positif, serta meningkatkan kualitas dan kesehatan lansia. Oleh karena itu, lansia perlu memiliki kemauan yang kuat untuk mengikuti kegiatan posyandu yang rutin diadakan oleh petugas posyandu⁴. Beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia

mengikuti posyandu antara lain lansia kurang memahami pentingnya posyandu bagi lansia, kurangnya dukungan keluarga dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, pelayanan dari tenaga kesehatan dan sikap pengurus posyandu lansia sangat mempengaruhi keaktifan atau kunjungan ke posyandu lansia³.

Lansia sering kali menemui kendala dalam melakukan kegiatan posyandu, termasuk mereka yang kurang memahami manfaat posyandu, pada posyandu ini dukungan keluarga sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan lansia⁵. Berawal dari sikap petugas/kader yang pandai memotivasi lansia untuk pergi ke posyandu lansia, pelayanan dari tenaga kesehatan juga penting bagi lansia dalam kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 28 januari 2021 di posyandu lanjut usia di desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong terdapat 32 orang lanjut usia yang terdaftar, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Frekuensi kehadiran lansia yang di katakan aktif 50% dan dinyatakan tidak aktif 50%. Adapun jumlah kunjungan lansia dari desa Tomini di mulai dari akhir tahun 2020 di mulai pada bulan juli sebanyak 29 lansia, agustus sebanyak 22 lansia, September sebanyak 22 lansia.

Hasil observasi yang di lakukan peneliti dengan kader posyandu lanjut usia di desa Tomini mengatakan bahwa tidak semua lanjut usia aktif dalam kegiatan posyandu setiap bulannya, hal tersebut di sebabkan karena lanjut usia sering melupakan jadwal posyandu dan keluarga juga tidak mengingatkan meskipun mereka berada dalam satu rumah karena memiliki kesibukan kerja pada pagi hari, sedangkan tetangga juga punya aktifitas sendiri. Selain itu, ketidakaktifan lanjut usia ke posyandu juga disebabkan oleh kurangnya informasi yang menganggap bahwa ponyandu hanya tempat pemeriksaan tekanan darah dan hanya tempat berobat saja, kurangnya minat dari lansia itu sendiri untuk pergi ke posyandu lansia, hasil dari wawancara yang di lakukan peneliti kepada beberapa orang lansia terdapat masalah di pelayanan tenaga kesehatan. Oleh sebab itu, banyak lanjut usia yang tidak

hadir ke posyandu karena mereka masih sehat sehingga mereka merasa belum perlu untuk berkunjung ke posyandu lansia.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor apa saja yang Berhubungan Dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

2. Tujuan Khusus

- a. Teranalisis hubungan pengetahuan dengan keaktifan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.
- b. Teranalisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.
- c. Teranalisis hubungan antara pelayanan tenaga kesehatan dengan keaktifan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia
- d. Teranalisis hubungan antara motivasi dengan keaktifan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan (Pendidikan)

Sebagai perencana dan pembuat kebijakan, data atau informasi dalam merumuskan dan melaksanakan suatu rencana pembangunan kesehatan khususnya data atau informasi terkait dengan rencana pelayanan kesehatan terbaik untuk lansia.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai masukan untuk keluarga lanjut usia maka lebih aktif memberikan dukungan kepada para lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Posiyandu Lansia.

3. Manfaat untuk STIKes Widya Nusantara Palu

Menjadi rujukan dan menambah wawasan keilmuan tentang pelayanan Posyandu Lansia, dan menginspirasi siswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dita Anggraini, Zulpahiyana, Mulyanti, Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Dusun Ngentak, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 2015, Volume 3, Nomor 3, Halaman 150-155.
2. World Health Organization, 2015. Global Life Expectancy Reaches New Heights But 21 Million Face Premature Death This Year, warns WHO, [Internet] [Diunduh 2017 Maret 6]tersedia pada http://www.who.int/whr/1998/media_centre/press_release/en.
3. Riris Medawati, Joni Haryanto, dan Elifa Ulfiana, 2020, Analisis Faktor Successful Aging pada Lansia Yang Bekerja Sebagai Petani, Jurnal Keperawatan Komunitas, Volume. 5 Nomor. 1.
4. DepKes RI. 2012 Data Dan Informasi Kesehatan: Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan RI.
5. Ni Putu Ayu Padmanila, 2018, Gambaran Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia, Jurnal Ners Widya Husada, 2019, Volume 6 nomor 3: Halaman 103-108.
6. Mindianata Putri, Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia, Jurnal Promkes, Volume 6 Nomor 2: Halaman 203-225.
7. Mubarak, W, I & Chayatin, N, 2009. Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika.
8. Iin Indrawati, Pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Pudak Kabupaten Muaro Jambi, Jurnal Psikologi Jambi, 2017, Volume 2, Nomor 2.
9. Mamik R, Endang. 2013. Hubungan antara Pengetahuan dan Keaktifan Lansia Datang ke Posyandu Lansia di Dusun Kudu Desa Kudu Banjar Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang: STIKES Pemkab Jombang.
10. Azizah Nurul Karohmah, Iiyas, Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanju Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasir Muncang, Jurnal Lansia, 2017, Volume 2, Nomor 2, Halaman 116-213.

11. Dwi Retnaningsih, Tamrin, Dyah Restuning, Fitriyaningsih, Analisis Faktor Minat Lansia Datang ke Posyandu, Jurnal Mutiara Medika, 2016, Volume 16, Nomor 2, Halaman 57-65.
12. Yuli Kusumawati, Yulisna Mutia Sari, Siti Zulaekah, Pengembangan Kegiatan Posyandu Lansia Athurium Di Surakarta, Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, Volume 19, Nomor 2, Halaman 125-133.
13. Dita Anggraini, Zulpahiyana, Mulyanti, Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Dusun Ngentak, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 2015, Volume 3, Nomor 3, Halaman 150-155.
14. MenKes RI. 2016, Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI.
15. Notoatmodjo. 2005, Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Jakarta (ID): Rineka Cipta.
16. Nurasalam, 2014. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta (ID): Salemba Medika.
17. Nursalam, 2014. Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Penelitian dan Keperawatan. Jakarta (ID): Salemba Medika.
18. Maryam, R. Siti dkk. 2011. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika.
19. Ardelia Gestinarwati. 2017. Hubungan dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik. Volume 12, nomor 2, halaman 240-246.
20. Depkes RI.2013. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/pusdatin/infodatin-lansia.pdf>.
21. Sunaryo, dkk. 2016. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Andi.
22. Azizah, Lilik Ma`rifatul (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu
23. Maryam R, Siti, Ekasari, Mia Fatmawati, Rosidawati, Jubaedi, Ahmad, Batubara, dan Irwan (2008). Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika
24. Al-Ma`ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani, 2014. Metode Penilitia Ilmiah Panduan bagi Mahasiswa, Ilmuan, dan Eksekutif. Yogyakarta: Pilar Media.

25. Isnaini (2017). Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Posyandu Lansia. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
26. Nur Syamsi N.L, A. Syamsinar Asmi (2019) Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi Di Puskesmas Kampala Sinjai. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Volume 7, nomor 1.
27. Ali Syahid. (2015) Kualitas Pelayanan Kesehatan. Jurnal Kebijakan Dan Menajmen Publik. Volume 3, nomor 3.